PENGARUH MEDIA ULAR TANGGA PINTAR (UTAR) TERHADAP SIKAP TOLERANSI SISWA KELAS V PADA MATERI KEBERAGAMAN SUKU BANGSA DI SDN 51 PEKANBARU

Suzanna Putri[1], Muhamad Nukman[2]
[1,2] Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia
suzannaputri31@gmail.com[1], nukman.m16@edu.uir.ac.id[2]

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Smart Snakes and Ladders (UTAR) media on the tolerance attitude of fifth-grade students on the subject of ethnic diversity at SD Negeri 51 Pekanbaru. The research is motivated by the still low tolerance and cooperation attitudes of students and the use of learning media that has not been able to increase learning participation optimally. The study used a quantitative approach with a Pre-Experimental One Group Pre-test–Post-test design. The research sample consisted of 20 fifth-grade A students selected using saturated sampling techniques. Data collection was carried out through observation, interviews, questionnaires, and documentation, while data analysis included the Shapiro–Wilk normality test, Paired Sample t-Test, simple linear regression, Effect Size Cohen's d, and descriptive analysis. The results showed that UTAR media had a positive and significant effect on students' tolerance attitudes with a Sig. (2-tailed) value of 0.000 (<0.05), an effect size Cohen's d value of 2.76 (very large effect category), and a coefficient of determination (R Square) value of 0.450. The average tolerance score increased from 78.50 to 91.62, with a change in the category from 75% of students in the good category to 100% in the good category. Thus, the Smart Snakes and Ladders (UTAR) media effectively increases tolerance through interactive, collaborative, contextual, and student-centered learning.

Keywords: Ular Tangga Pintar (UTAR) Media, Tolerance Attitude, Ethnic Diversity.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media Ular Tangga Pintar (UTAR) terhadap sikap toleransi siswa kelas V pada materi keberagaman suku bangsa di SD Negeri 51 Pekanbaru. Penelitian dilatarbelakangi oleh masih rendahnya sikap toleransi dan kerja sama siswa serta penggunaan media pembelajaran yang belum mampu meningkatkan partisipasi belajar secara optimal. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain Pre-Experimental One Group Pre-test–Post-test. Sampel penelitian berjumlah 20 siswa kelas V A yang dipilih menggunakan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi, sedangkan analisis data meliputi uji normalitas Shapiro–Wilk, Paired Sample t-Test, regresi linier sederhana, Effect Size Cohen's d, dan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

media UTAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap toleransi siswa dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 (<0,05), nilai effect size Cohen's d sebesar 2,76 (kategori very large effect), dan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,450. Rata-rata skor sikap toleransi meningkat dari 78,50 menjadi 91,62, disertai perubahan kategori dari 75% siswa berkategori baik menjadi 100% berkategori baik. Dengan demikian, media Ular Tangga Pintar (UTAR) efektif meningkatkan sikap toleransi melalui pembelajaran yang interaktif, kolaboratif, kontekstual, dan berpusat pada siswa.

Kata Kunci: Media Ular Tangga Pintar (UTAR), Sikap Toleransi, Keberagaman Suku Bangsa.

A. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang memiliki keberagaman suku, agama, budaya, dan bahasa sehingga diperlukan upaya untuk menanamkan sikap toleransi sejak dini melalui pendidikan. Pendidikan Pancasila berperan sebagai sarana strategis dalam membentuk karakter peserta didik dengan menanamkan nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan sosial sebagai pedoman hidup bermasyarakat. Pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar diharapkan tidak hanya mengembangkan aspek pengetahuan, tetapi juga membiasakan siswa menghargai perbedaan, bekerja sama, dan hidup harmonis dalam keberagaman, khususnya pada materi keberagaman suku bangsa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada 11 Desember 2025 di SDN 51 Pekanbaru bersama wali kelas VA serta lima orang siswa, diketahui bahwa sikap toleransi dalam bekerja sama masih perlu ditingkatkan. Pembelajaran telah menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, serta media buku teks dan gambar, namun media tersebut belum mampu mengoptimalkan keaktifan siswa. Sebagian siswa masih pasif, mudah bosan, dan mengalami kesulitan bekerja sama dengan teman yang memiliki latar belakang berbeda. Meskipun demikian, siswa telah memiliki pemahaman awal mengenai keberagaman suku bangsa dan menunjukkan ketertarikan terhadap pembelajaran berbasis permainan karena dianggap lebih menyenangkan dan memudahkan pemahaman materi.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan praktik di lapangan. Salah satu penyebabnya adalah keterbatasan media pembelajaran yang belum mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif, kolaboratif, dan menyenangkan. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi siswa sekaligus menanamkan sikap toleransi melalui pengalaman belajar yang bermakna.

Dalam pembelajaran abad ke-21, guru dituntut mengembangkan keterampilan 4C yang meliputi berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas sehingga siswa memiliki kemampuan menghadapi berbagai tantangan global. Pembelajaran berbasis permainan menjadi salah satu pendekatan yang relevan karena mampu mendorong interaksi sosial, meningkatkan motivasi belajar, serta melatih kemampuan bekerja sama dalam kelompok.

Penelitian yang dilakukan oleh Syafria et al. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media Ular Tangga Pintar berbasis keberagaman mampu meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila sekaligus berpotensi menanamkan nilai-nilai karakter, termasuk sikap toleransi. Sementara itu, Hadaina dan Astawan (2021) menyatakan bahwa instrumen penilaian kerja sama yang baik dapat membantu guru mengukur sekaligus mengembangkan kemampuan sosial peserta didik secara objektif.

Sebagai alternatif solusi, media Ular Tangga Pintar (UTAR) dikembangkan sebagai permainan edukatif yang menarik dan interaktif sehingga mampu mendorong siswa belajar sambil bermain dalam kelompok (Dwijayanti et al., 2023). Penggunaan media berbasis permainan juga terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar, interaksi sosial, dan kerja sama antarsiswa (Yanti et al., 2021). Selain itu, aktivitas bermain dalam UTAR memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membantu, mematuhi aturan, serta menghargai perbedaan pendapat sehingga mendukung pembentukan sikap toleransi (Saputri et al., 2022).

Sikap toleransi dalam bekerja sama merupakan bagian dari keterampilan sosial yang berkembang melalui pengalaman belajar bersama. Kesempatan untuk menyelesaikan

tugas secara berkelompok akan memperkuat kemampuan siswa dalam berinteraksi, bertanggung jawab, dan saling membantu (Hadaina & Astawan, 2021). Pembiasaan tersebut juga berkontribusi terhadap berkembangnya empati, tanggung jawab, kemampuan berbagi, dan pencapaian tujuan bersama (Aulida & Furnamasar, 2021).

Media Ular Tangga Pintar mendukung proses tersebut karena menghadirkan aktivitas pembelajaran yang bersifat kolaboratif. Selama permainan berlangsung, siswa belajar berkomunikasi, bekerja sama, menghargai pendapat teman, menunggu giliran, mematuhi aturan permainan, menerima perbedaan kemampuan, serta bersikap sportif dalam kemenangan maupun kekalahan. Pengalaman tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan nilai-nilai toleransi secara langsung sehingga pembelajaran materi keberagaman suku bangsa menjadi lebih bermakna (Ariyanto et al., 2020).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Ular Tangga Pintar (UTAR) terhadap sikap toleransi siswa kelas V pada materi keberagaman suku bangsa di SDN 51 Pekanbaru sehingga dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan sikap toleransi melalui kegiatan kerja sama.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen melalui desain *Pre-Experimental One Group Pre-test–Post-test* (Sugiyono, 2019). Penelitian dilaksanakan pada Desember 2025–Mei 2026 dengan populasi sebanyak 94 siswa kelas V. Sampel ditentukan menggunakan teknik *sampling jenuh*, yaitu kelas V A yang berjumlah 20 siswa berdasarkan kriteria keaktifan dan kehadiran (Suriani, 2023). Variabel bebas penelitian adalah media UTAR, sedangkan variabel terikatnya ialah sikap toleransi siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi (Jailani, 2023).

Prosedur penelitian meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan mencakup penyusunan perangkat pembelajaran, pengembangan media UTAR, penyusunan serta validasi instrumen, dan pengurusan perizinan penelitian.

Selanjutnya dilakukan *pre-test* untuk mengukur kondisi awal sikap toleransi siswa, diikuti pemberian perlakuan selama tiga kali pertemuan menggunakan media UTAR yang menekankan aktivitas bermain, kerja sama, interaksi, dan penanaman nilai toleransi pada materi keberagaman suku bangsa. Setelah perlakuan selesai, dilakukan *post-test* menggunakan instrumen yang sama untuk mengetahui perubahan sikap toleransi siswa. Penelitian juga dilengkapi dengan pengisian angket respons guru dan siswa mengenai keefektifan, kemudahan, dan manfaat media, serta dokumentasi seluruh rangkaian kegiatan sebagai data pendukung.

Analisis data dilakukan secara kuantitatif melalui beberapa tahapan. Media dan instrumen penelitian terlebih dahulu divalidasi oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media menggunakan skala Likert, kemudian diuji reliabilitasnya dengan Cronbach's Alpha (Sugiyono, 2022). Data angket respons guru dianalisis menggunakan skala Likert, sedangkan respons siswa menggunakan skala Guttman dan diubah ke dalam bentuk persentase (Arikunto, 2020). Selanjutnya dilakukan uji normalitas Shapiro–Wilk sebagai dasar pemilihan uji hipotesis, yaitu *Paired Sample t-Test* apabila data berdistribusi normal atau *Wilcoxon Signed Rank Test* apabila data tidak normal. Besarnya pengaruh penggunaan media UTAR dianalisis menggunakan regresi linear sederhana melalui nilai koefisien regresi dan *R Square*, kemudian diperkuat dengan perhitungan *Effect Size* menggunakan indeks Cohen's *d* untuk mengetahui kategori besar pengaruh perlakuan. Hasil analisis kuantitatif selanjutnya diperkaya dengan analisis deskriptif terhadap data observasi, wawancara, serta respons guru dan siswa sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh media UTAR terhadap sikap toleransi siswa.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskripsi Data

Tabel 1. Hasil Observasi

Total Skor	Skor Maksimal	(%)	Kriteria Efektivitas
50	50	100%	Sangat Baik

Berdasarkan data pada Tabel 1, hasil observasi implementasi media Ular Tangga Pintar (UTAR) pada pembelajaran materi keberagaman suku bangsa memperoleh skor 50 dari

skor maksimum 50 atau 100%, sehingga termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh tahapan pembelajaran, mulai dari kegiatan pendahuluan, inti, hingga penutup, telah terlaksana sesuai dengan rancangan yang telah disusun.

Tabel 2. Hasil Angket Respons Guru dan Siswa

No	Hasil Respons	(%)	Kategori
1	Guru	91%	Sangat Baik
2	Siswa	99,5%	Sangat Baik
Rata - Rata		95,25%	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 2, angket respons guru memperoleh persentase 91% dan respons siswa 99,5%, keduanya berada pada kategori Sangat Baik. Rata-rata persentase sebesar 95,25% menunjukkan bahwa media Ular Tangga Pintar (UTAR) mendapat respons yang sangat positif, mudah digunakan, menarik, serta mampu meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, media UTAR dinilai sangat praktis dan layak digunakan untuk mendukung pembelajaran materi keberagaman suku bangsa serta menumbuhkan sikap toleransi siswa.

Tabel 3. Hasil Nilai Pre-test dan Post-test

Statistics

		Pre-test	*Post-test*
N	Valid	20	20
	Missing	0	0
Mean		78.50	91.62
Median		80.00	92.50
Mode		80.0	95.0
Std. Deviation		4.167	5.274
Variance		17.368	27.813
Range		15.0	20.0
Minimum		70.0	80.0
Maximum		85.0	100.0
Sum		1570.0	1832.5

Berdasarkan Tabel 3, seluruh 20 siswa mengikuti pre-test dan post-test sehingga tidak terdapat data yang hilang. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata meningkat dari 78,50 pada pre-test menjadi 91,62 pada post-test, dengan selisih 13,12 poin. Peningkatan juga terlihat pada nilai median (80,00 menjadi 92,50), modus (80 menjadi 95), serta nilai minimum (70 menjadi 80) dan maksimum (85 menjadi 100). Meskipun standar deviasi meningkat dari 4,167 menjadi 5,274, penyebaran data tetap relatif homogen. Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media Ular Tangga Pintar (UTAR) berkontribusi positif terhadap peningkatan sikap toleransi siswa, yang selanjutnya diperkuat melalui analisis statistik inferensial.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kategori Sikap Toleransi Siswa

Nilai	Kategori						Jumlah
	Kurang		Cukup		Baik		
	f	%	f	%	f	%	

Pre-test	0	0,0	5	25,0	15	75,0	20
Post-test	0	0,0	0	0,0	20	100,0	20

Berdasarkan Tabel 4, hasil pre-test menunjukkan bahwa 75% siswa berada pada kategori Baik dan 25% pada kategori Cukup, tanpa ada siswa pada kategori Kurang. Setelah pembelajaran menggunakan media Ular Tangga Pintar (UTAR), hasil post-test menunjukkan seluruh siswa (100%) berada pada kategori Baik. Peningkatan ini menunjukkan bahwa lima siswa yang sebelumnya berada pada kategori Cukup berhasil meningkat ke kategori Baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa media UTAR efektif dalam meningkatkan dan memeratakan sikap toleransi siswa pada materi keberagaman suku bangsa.

Pengujian Persyaratan Analisis

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Validasi Angket Respons

Aspek yang dinilai	Validitas	
	(%)	Kategori
Guru	91%	Sangat Valid
Siswa	95%	Sangat Valid
Rata- rata	93%	Sangat Valid

Berdasarkan Tabel 5, hasil validasi angket respons guru memperoleh persentase 91% dan angket respons siswa 95%, yang keduanya termasuk kategori Sangat Valid. Rata-rata hasil validasi sebesar 93% menunjukkan bahwa instrumen telah memenuhi aspek isi, konstruksi, dan kebahasaan, sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data yang valid, akurat, dan representatif dalam penelitian.

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Validasi Media Ular Tangga Pintar (UTAR)

Aspek yang dinilai	Validitas	
	(%)	Kategori
Materi	91,11%	Sangat Valid
Bahasa	85,95%	Sangat Valid
Media	98,82%	Sangat Valid
Rata- rata	91,96%	Sangat Valid

Berdasarkan Tabel 6, hasil validasi media Ular Tangga Pintar (UTAR) menunjukkan bahwa aspek materi memperoleh persentase 91,11%, aspek bahasa 85,95%, dan aspek media 98,82%, yang seluruhnya termasuk kategori Sangat Valid. Rata-rata persentase sebesar 91,96% menunjukkan bahwa media UTAR telah memenuhi aspek materi, kebahasaan, dan tampilan, sehingga sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Validasi Modul Ajar

Aspek yang dinilai	Validitas	
	(%)	Kategori
Materi	96,25%	Sangat Valid
Bahasa	95,62%	Sangat Valid
Rata- rata	95,93%	Sangat Valid

Berdasarkan Tabel 7, hasil validasi modul ajar menunjukkan

bahwa aspek materi memperoleh persentase 96,25% dan aspek bahasa 95,62%, yang keduanya termasuk kategori Sangat Valid. Rata-rata persentase sebesar 95,93% menunjukkan bahwa modul ajar telah memenuhi aspek materi, kebahasaan, dan penyusunan pembelajaran, sehingga sangat layak digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran menggunakan media Ular Tangga Pintar (UTAR).

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas

Instrumen/Aspek		Nilai Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Angket Respons Guru dan Siswa		0,739	> 0,60	Reliabel
Media Ular Tangga Pintar (UTAR)		0,783	> 0,60	Reliabel
Modul Ajar	Aspek Bahasa	0,994	> 0,60	Reliabel
	Aspek Materi	0,914	> 0,60	Reliabel

Berdasarkan Tabel 8, seluruh instrumen penelitian memperoleh nilai Cronbach's Alpha di atas batas minimum 0,60, yaitu angket respons guru dan siswa sebesar 0,739, media Ular Tangga Pintar (UTAR) sebesar 0,783, modul ajar aspek bahasa sebesar 0,994, dan aspek materi sebesar 0,914. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh instrumen memiliki tingkat konsistensi yang baik sehingga dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	*df*	*Sig.*
Pre-test	.914	20	.077
Post-test	.917	20	.086

a. *Lilliefors Significance Correction*

Berdasarkan tabel 9, diperoleh nilai signifikansi 0,077 pada data pre-test dan 0,086 pada data post-test, yang keduanya lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data pre-test dan post-test berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas telah terpenuhi dan data layak dianalisis menggunakan uji statistik parametrik.

Pengujian Hipotesis

Tabel 10. Hasil Uji Paired Samples Statistics

Paired Samples Statistics

		Mean	*N*	*Std. Deviation*	*Std. Error Mean*
Pair 1	*Pre-test*	78.50	20	4.167	.932
	Post-test	91.62	20	5.274	1.179

Berdasarkan Tabel 10, hasil Paired Samples Statistics menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test sebesar 78,50 meningkat menjadi 91,62 pada post-test dengan jumlah responden sebanyak 20 siswa. Standar deviasi pre-test sebesar 4,167 dan post-test sebesar 5,274 menunjukkan variasi skor yang masih relatif homogen. Hasil ini mengindikasikan adanya peningkatan

skor setelah penggunaan media Ular Tangga Pintar (UTAR), yang selanjutnya dapat dibuktikan melalui uji statistik.

Tabel 11. Hasil Uji Paired Samples Correlations

Paired Samples Correlations

			N	Correlation	Sig.
Pair 1	*Pre-test* & *Post-test*		20	.671	.001

Berdasarkan Tabel 11, hasil Paired Samples Correlations menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,671 dengan nilai signifikansi 0,001 (< 0,05). Hasil ini menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat dan signifikan antara skor pre-test dan post-test, sehingga terdapat konsistensi hasil pengukuran pada responden yang sama sebelum dan sesudah penggunaan media Ular Tangga Pintar (UTAR).

Tabel 12. Hasil Uji Paired Samples T-Test

Paired Samples Test

		Paired Differences					*t*	*df*	*Sig. (2-tailed)*
		Mean	*Std. Deviation*	*Std. Error Mean*	*95% Confidence Interval of the Difference*				
					Lower	*Upper*			
Pair 1	Pre-test - Post-test	-13.1250	3.9632	.8862	-14.9799	-11.2701	-14.810	19	.000

Berdasarkan Tabel 12, hasil Paired Samples t-Test menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 (< 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test, sehingga penggunaan media Ular Tangga Pintar (UTAR) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan sikap toleransi siswa.

Tabel 13. Nilai Koefisien Korelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.671[a]	.450	.419	4.0198

a. Predictors: (Constant), Pre-test

Berdasarkan Tabel 13, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,450, yang menunjukkan bahwa penggunaan media Ular Tangga Pintar (UTAR) mampu menjelaskan 45% variasi sikap toleransi siswa. Sementara itu, 55% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Perhitungan gabungan simpang baku (SD_{Pooled})

$$SD_{Pooled} = \sqrt{\frac{(SD_1)^2+(SD_2)^2}{2}}$$

$$SD_{Pooled} = \sqrt{\frac{4.167^2+5.274^2}{2}}$$

$$SD_{Pooled} = \sqrt{\frac{45.179}{2}} = \sqrt{22.590} = 4.753$$

Perhitungan nilai *Cohen's d*

$$d = \frac{M_2 - M_1}{SD_{Pooled}}$$

$$d = \frac{91.62 - 78.50}{4.753} = \frac{13.12}{4.753} = 2.76$$

Berdasarkan hasil perhitungan Effect Size Cohen's d, diperoleh nilai 2,76 yang termasuk dalam kategori efek sangat besar (very large effect). Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media Ular Tangga Pintar (UTAR) memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap peningkatan sikap toleransi siswa, sehingga perubahan yang terjadi setelah perlakuan tidak hanya signifikan secara statistik, tetapi juga memiliki makna praktis yang sangat tinggi.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran Ular Tangga Pintar (UTAR) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan sikap toleransi siswa kelas V pada materi keberagaman suku bangsa di SD Negeri 51 Pekanbaru. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji *Paired Samples t-Test* yang memperoleh nilai signifikansi 0,000 (<0,05), sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pre-test dan post-test. Rata-rata skor sikap toleransi meningkat dari 78,50 sebelum perlakuan menjadi 91,62 setelah penggunaan media UTAR. Hasil analisis *effect size* menggunakan Cohen's d sebesar 2,76 juga menunjukkan kategori *very large effect*, yang menegaskan bahwa media UTAR memberikan pengaruh yang sangat besar, baik secara statistik maupun praktis, terhadap peningkatan sikap toleransi siswa.

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa media UTAR memiliki kemampuan pedagogis dalam membantu siswa memahami pentingnya menghargai keberagaman suku bangsa, mengembangkan empati sosial, serta menerapkan perilaku toleran dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai media pembelajaran berbasis permainan (*game-based learning*), UTAR mampu mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan sosial melalui aktivitas yang mendorong siswa untuk berinteraksi, bekerja sama, berkomunikasi, menyelesaikan masalah, serta menghargai perbedaan pendapat. Kondisi ini sejalan dengan paradigma konstruktivisme yang memandang bahwa pengetahuan dibangun secara aktif melalui pengalaman belajar yang autentik, sehingga proses internalisasi

nilai-nilai toleransi berlangsung secara lebih bermakna.

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan tingkat sikap toleransi dalam kerja sama. Sebelum penggunaan media UTAR, sebanyak 15 siswa (75%) berada pada kategori baik dan 5 siswa (25%) berada pada kategori cukup dengan rata-rata skor 78,50. Setelah pembelajaran menggunakan media UTAR, seluruh siswa (100%) berada pada kategori baik dengan rata-rata skor meningkat menjadi 91,62 atau bertambah sebesar 13,32 poin. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa media UTAR mampu memperkuat karakter sosial siswa melalui aktivitas pembelajaran yang partisipatif, kolaboratif, dan kontekstual. Selama proses permainan, siswa belajar mematuhi aturan, menghargai hak dan pendapat teman, menerima keberagaman, menyelesaikan konflik secara konstruktif, serta bertanggung jawab dalam mencapai tujuan bersama. Pengalaman belajar tersebut tidak hanya meningkatkan pemahaman tentang keberagaman suku bangsa, tetapi juga memfasilitasi internalisasi nilai-nilai toleransi melalui praktik sosial secara langsung.

Temuan penelitian ini konsisten dengan berbagai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis permainan efektif dalam meningkatkan aspek afektif dan sosial siswa. Islamiyah et al. (2023) menyimpulkan bahwa media ular tangga edukatif mampu meningkatkan sikap positif, perilaku belajar, serta rerata sikap siswa melalui pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Mataram (2025) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis permainan memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan kolaborasi, kerja sama, dan perkembangan sikap sosial siswa sekolah dasar. Penelitian Aopmonaim (2025) juga menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis konteks sosial efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial, memperkuat internalisasi nilai toleransi, serta menumbuhkan penghargaan terhadap keberagaman. Selain itu, Amanda dan Wahyuningsih (2025) menegaskan bahwa pembelajaran berbasis permainan kelompok berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan berbagi, kolaborasi, regulasi emosi, serta interaksi sosial siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian membuktikan bahwa media Ular Tangga Pintar (UTAR) memiliki efektivitas pedagogis yang tinggi dalam meningkatkan sikap toleransi siswa, baik ditinjau dari peningkatan skor, perubahan kategori sikap, maupun besarnya pengaruh yang dihasilkan. Media ini mampu menciptakan pengalaman belajar yang aktif, kolaboratif, dan bermakna sehingga mendukung pembentukan karakter toleransi pada materi keberagaman suku bangsa. Oleh karena itu, media UTAR layak direkomendasikan sebagai inovasi pembelajaran yang implementatif, adaptif, dan berorientasi pada penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran Ular Tangga Pintar (UTAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan sikap toleransi siswa kelas V SD Negeri 51 Pekanbaru. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *Paired Samples t-Test* (Sig. = 0,000 < 0,05), nilai *effect size* Cohen's d sebesar 2,76 (very large effect), serta kontribusi media sebesar 45% (R Square = 0,450). Rata-rata skor siswa meningkat dari 78,50 menjadi 91,62 dan seluruh siswa mencapai kategori sikap toleransi baik pada post-test. Dengan demikian, media UTAR efektif dalam meningkatkan sikap toleransi melalui pembelajaran yang interaktif dan berpusat pada siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, Media UTAR disarankan digunakan sebagai alternatif pembelajaran inovatif untuk memperkuat pendidikan karakter. Sekolah perlu mendukung penerapannya melalui penyediaan sarana dan peningkatan kompetensi guru, sedangkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dan menguji media ini pada materi, jenjang pendidikan, dan karakteristik peserta didik yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

Amanda, D., & Wahyuningsih, T. (2025). Penerapan pendekatan *play-based learning* dalam mengembangkan sosial emosional anak usia 5–6 tahun. *Journal on Early Childhood, 8*(2), 791–799. https://aulad.org/index.php/aulad

Aopmonaim, N. H. (2025). Pembelajaran IPS sebagai kunci kecerdasan sosial anak sekolah dasar. *Journal of Humanities, Social Science and Education (JHUSE), 1*(3), 13–23.

Ariyanto, B., Chamidah, A., & Suryandari, S. (2020). Pengembangan media ular tangga terhadap pembelajaran matematika materi pecahan sederhana pada siswa kelas 3 sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar, 2*(16650001), 85–99.

Arikunto, S. (2020). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta.

Auliadi, A., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Penguatan karakter toleransi sosial pada siswa SD melalui pembelajaran PKN. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2*(2), 146–152.

Dwijayanti, K., Firdaus, M., & Yusuf, M. (2023). Aplikasi media permainan ular tangga untuk meningkatkan gerak dasar lompat pada siswa SD. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi, 9*(2), 225–235.

Hadaina, N., & Astawan, I. G. (2021). Instrumen kemampuan kerjasama anak kelompok B taman kanak-kanak. *Journal for Lesson and Learning Studies, 4*(1), 8–12.

Islamiyah, N. I., Sholichah, R. P., Zakiyah, S., & Prihatiningsih, R. (2023). Keefektifan media ular tangga untuk meningkatkan sikap dan perilaku belajar pada siswa kelas 7. Dalam *Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran ke-6* (hlm. 1910–1919).

Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, 1*(2), 1–9. https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57

Mataram, S., Mahardika, A. G., Haslinda, N., & Ekowati, E. M. (2025). Implementasi media pembelajaran ular tangga edukatif untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa SD Negeri Ngebung 1, Kecamatan Kalijambe, Sragen, Jawa Tengah. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat, 3*(5), 11–16. https://doi.org/10.61722/japm.v3i5.6328

Saputri, P. D., Laksana, M. S. D., & Chasanatun, T. W. (2022). Pengaruh penggunaan media ular tangga terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika kelas 5 di SDN 01 Manisrejo. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar, 3*(1), 320–326.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.

Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, 1*(2), 24–36. https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55

Syafria, M. N., Pratiwi, I. A., & Kuryanto, M. S. (2023). Pengaruh media ular tangga keberagaman dalam meningkatkan hasil belajar muatan PPKn siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu, 7*(5), 3111–3117.

Yanti, I., Affandi, L. H., & Rosyidah, A. N. K. (2021). Pengembangan media permainan ular tangga

untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas II SDN 12 Taliwang. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 6*(3), 509–516. https://doi.org/10.29303/jipp.v6i3.280